

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Upacara adat *Kenduri Pusako* yang dilaksanakan oleh masyarakat adat Depati IV Kumun Debai dengan jangka waktu sekali dalam lima tahun membutuhkan persiapan yang sangat panjang, yang mana proses pelaksanaan upacara adat *Kenduri Pusako* diawali dengan persiapan yang sangat matang dari lembaga adat Depati IV Kumun Debai.

Pada masa sekarang ini pelaksanaan upacara adat *Kenduri Pusako* telah mengalami banyak sekali perubahan, hal tersebut dapat kita lihat dari tempat atau lokasi pelaksanaan dan isian acara tersebut. Pada dahulunya pelaksanaan upacara dilaksanakan di *Umoh Dea* atau rumah adat, namun seiring dengan perkembangan zaman pelaksanaan upacara *Kenduri Pusako* dipindahkan atau dilaksanakan ditempat atau lokasi yang memiliki pekarangan yang luas, seperti lapangan dan sekolah yang memiliki pekarangan yang luas namun tetap dalam wilayah adat Depati IV Kumun Debai tersebut, begitupun dengan isian acara yang mana telah mengalami peningkatan didalamnya seperti penggunaan tiga jenis bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris dan ditambah dengan adanya pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh tiga orang dengan Tadjwid dan bunyi irama yang sama.

Upacara adat *Kenduri Pusako* memiliki fungsi diantaranya, fungsi sosial, fungsi membawa Sko, fungsi pembacaan singkat sejarah Depati IV Kecamatan Kumun

Debai, fungsi pelantikan Depati Ninik Mamak, fungsi benda pusaka, fungsi kesenian, fungsi bagi kelestarian adat, fungsi ekonomi, fungsi ritual, dan fungsi pendidikan.

B. Saran

Upacara adat *Kenduri Pusako* merupakan suatu tradisi masyarakat yang sudah dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat Kecamatan Kumun Debai, namun seiring dengan perkembangan zaman yang lebih modern tradisi tersebut sudah mulai kurang diminati oleh generasi muda, sehingga penulis menyarankan kepada pemerintah dan lembaga adat setempat untuk mengadakan suatu sosialisasi atau seminar mengenai tradisi upacara adat *Kenduri Pusako*, sehingga tradisi tersebut bisa terjaga dan tetap dilestarikan dari generasi kegenerasi.

Upacara adat *Kenduri Pusako* tidak hanya bisa dikaji atau diteliti dari segi fungsi saja, namun masih banyak hal-hal yang menarik didalam upacara adat *Kenduri Pusako* yang bisa dijadikan sebagai objek penelitian dan dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Demi kesempurnaan dan pengembangan untuk penelitian kedepannya, penulis menyarankan kepada pembaca dapat memberikan kritikan dan saran yang dapat membangun untuk penulis. Sehingga penelitian ini bermanfaat bagi sumber ilmu pengetahuan dan akademisi, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terkhususnya bagi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto Deno, dkk. (2018). Nilai-nilai Moral dan Sosial Dalam Penyelenggaraan Kenduri Sudah Tuai di Desa Kumun Mudik Kota Sungai Penuh. *Journal Of Civic Education*, volume 1, No 3, 2018. ISSN: 2622-237X.
- Amiruddin. dkk, 2014. "Hasil Pengkajian Adat Dalam Wilayah Depati IV Kmun Debai". Kumun Debai.
- Anggito Albi, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv Jejak.
- Jauhari Heri. (2018). Makana dan Fungsi Upacara Adat Nyangku Bagi Masyarakat Panjulu. *Al-Tsaqara: Jurnal Peradaban Islam*, Vol 15, No 2, Desember 2018, Hlm 197-210. ISSN: 0216-5937.
- Jones Pip, dkk. 2016. *Pengantar Teori-teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Koentjaraningrat, 2014. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasutiaon Syamsia. (2017). Tradisi Kenduri Sko dan Memandikan Benda-benda Pusaka Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Dusun Baru Kota Sungai Penuh). *Jurnal Islamik*, Volume 17, No 2, Tahun 2017. ISSN: 1683-8712 (p), 2502-7565 (a).
- Norewan, dkk, 1984. *Upacara Kebesaran Adat Kerinci, Kenduri Pusako Pengukuhan Haji Abu Hasan Gelar Depati Sempurno Bumi Putih*. Kumun Debai.
- Nurgiansah T. Heru. 2018. *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Rivaldo. (2021). Ornamen Masjid Kuno Lempur Mudik Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci. Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

Rofiq Ainun. 2019. Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal, Volume 15 Nomor 2, 2019. p-ISSN: 1693-0649; e-ISSN: 2620-3901, Hlm 93-107.

Yolla, Astrid. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Kenduri Pusako (Pesta Panen) Terhadap Perekonomian dan Kepercayaan Masyarakat-masyarakat Kerinci, Provinsi Jambi. Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya, Juni 2018, Vol 20 (1): 71-83. ISSN: 1410-8356.

Zakaria Iskandar. 1984. *"Tambo Sakti Alam Kerinci, Buku Pertama"*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah.

_____. 1984. *"Tambo Sakti Alam Kerinci (Materi Kebudayaan)"*.

Lain-lain:

<https://sungaipenuhkota.bps.go.id/statictable/2015/04/16/3/batas-batas-wilayah-kecamatan-di-kota-sungai-penuh-2013.html> (diakses pada tanggal 15 Februari 2021, jam 20.13 WIB di Padangpanjang).

<https://peta-kota.blogspot.com/2017/01/peta-kota-sungaipenuh.html> (diakses pada tanggal 4 Juni 2021, Jam 02.45 Wib di Padang Panjang).